

DAFTAR PUSTAKA

1. Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. Jakarta: 2023.
2. Karangtina DS dan, Direktorat Jenderal Pengendalian dan Pencegahan Penyakit KKR, Center for Disease Control and Prevention U, Organization WH, Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan FKU. Panduan Penggunaan Aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) untuk Pelaporan Penyakit Berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB). In: Henevi Djasri, Muhammad Hardhantyo, Aldilas Achmad Nursetyo ETH, editor. . Jakarta: Indonesian Healthcare Quality Network (IHQN);
3. World Health Organization. Diphtheria. World Heal. Organ.2024;
4. Centers for Disease Control and Prevention. Manual for the Surveillance of Vaccine-Preventable Diseases. Centers Dis. Control Prev.2025;Ch. 7.
5. Centers for Disease Control and Prevention. Preventing tetanus, diphtheria, and pertussis among adults: use of tetanus toxoid, reduced diphtheria toxoid and acellular pertussis vaccine. Morb. Mortal. Wkly. Report,2006;55(RR17):1–37.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk Teknis Surveilans Difteri. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2023.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Ini Makna KLB Difteri. Kementeri. Kesehat. Republik Indones.2017;
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022.
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2023.
10. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2024.
11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2025.
12. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2023. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2023.
13. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Laporan Triwulan III Program Surveilans Campak-Rubela dan Difteri Tahun 2024. Padang: 2024.
14. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Data Kasus Difteri Sumatera Barat Tahun 2020-2024. Padang: 2024.
15. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2021. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2022.
16. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2023 (Data 2022). Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2023.
17. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2023 Edisi 2024. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2024.
18. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Laporan Capaian Imunisasi Dasar Lengkap Provinsi Sumatera Barat. Padang: 2025.
19. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Kasus Difteri Kota Padang Tahun

2024. Padang: 2025.
20. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. Jakarta: 2020.
 21. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan. Jakarta, Indonesia: Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
 22. German RR, Westmoreland D, Armstrong G, Birkhead GS, Horan JM, Guillermo H et al. Updated Guidelines for Evaluating Public Health Surveillance Systems. *Centers Dis. Control Prev.*2001;
 23. Angraeni F, Jannah W WR. Evaluasi Surveilans Respons Cepat Krisis Kesehatan Akibat Wabah: Literatur Review. *Khazanah Intelekt* 2025;249–70.
 24. Parmi, Daleng H, Rosdiana. Evaluasi Program Surveilans di Puskesmas Ampana Barat Kabupaten Tojo Una-Una. *J Ilm Kesmas IJ (Indonesia Jaya)* 2020;20(2):73–9.
 25. Afifah F. Analisis Kejadian Difteri di Puskesmas Andalas, Puskesmas Ambacang dan Puskesmas Kuranji Kota Padang Tahun 2017. 2017;
 26. World Health Organization. Early Detection, Assessment and Response to Acute Public Health Events: Implementation of Early Warning and Response with a Focus on Event-Based Surveillance. *World Heal. Organ.*2014;1–64.
 27. Victor Trismanjaya Hulu, Salman, Supinganto A, Amalia L, Khariri, Sianturi E, et al. *Epidemiologi Penyakit Menular: Riwayat, Penularan dan Pencegahan*. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2020.
 28. Irwan. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Yogyakarta: CV. Absolute Media; 2017.
 29. World Health Organization. WHO Memberikan Bantuan Antitoksin yang Dapat Menyelamatkan Nyawa Anak-Anak dengan Difteri Selama Pandemi COVID-19 [Internet]. *World Heal. Organ.*2020; Available from: <https://www.who.int/indonesia/id/news/detail/-who-delivers-lifesaving-antitoxin-for-children-with-diphtheria-during-covid-19-pandemic>
 30. Ministry of Health of the Republic of Indonesia. Training Module on Epidemiological Surveillance for Community Health Center Staff. *Minist. Heal. Repub. Indones.*2019;22.
 31. Sugiono. *Metode Penelitian Evaluasi*. Bandung: CV. Alfabeta; 2018.
 32. Azrul Azwar. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara; 2010.
 33. Vanni NPS. Evaluasi Sistem Surveilans Difteri Berdasarkan Atribut Surveilans Di Dinas Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2012. 2013;
 34. Novi Arina Puspitasari. Evaluasi sistem surveilans difteri di wilayah dinas kesehatan kota depok skripsi. 2019;
 35. Chairiyah. Evaluasi Sistem Surveilans Difteri Berbasis Masyarakat Berdasarkan Komponen Surveilans Di Uptd Puskesmas Kepanjen Kabupaten Malang Tahun 2010. 2011;
 36. Eva Komalasari, Dwi Handayani Q. Gambaran Pelaksanaan Surveilans Difteri Berdasarkan Komponen. 2024;1(4):57–62.

37. Azzahra A. Evaluasi Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Difteri Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2023. 2023;
38. Yunar Tri Palupi. Evaluasi Input Sistem Surveilans Difteri Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. 2015;
39. Novita Sari SS, Kartika BW, Wahyuni CU, Istianah. Evaluation of diphtheria surveillance system in kediri regency, east java province. *J. Heal. Transl. Med.*2020;23(Suppl 1).
40. Atere, A. D., Ogaje, M. O., Ahmad, A.F., Hussain M. Risk Assessment And Management of Diphtheria: Strategies For Prevention And Control. 2024;9:222–36.
41. Wikansari N, Santoso DB, Pramono D, Dyah W. Widarsih. Evaluasi Program Early Warning Alert and Response System (EWARS) dalam Pelaksanaan Surveilans KLB Kota Salatiga Provinsi Jawa Tengah. Nurvita Wikansari, Dian Budi Santoso, Dibyo Pram Dyah W Widarsih, 2019;2(1):9–17.
42. Matthew B.Miles AMH. *Qualitative data analysis.pdf*. California: Sage Publications; 1994.
43. Patton MQ. *Qualitative Evaluations Methods*. London: Sage Publications; 1980.
44. Padang City Health Office. 2024 Annual Report of the Padang City Health Office [Internet]. Padang: 2025. Available from: file:///C:/Users/user/Downloads/dinkes_689054f4e3313.pdf
45. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2021 Tentang Jabatan Fungsional Epidemiologi Kesehatan. Indonesia: 2021.
46. World Health Organization. Diphtheria: Vaccine Preventable Diseases Surveillance Standards. *World Heal. Organ.*2018;17.
47. CDC Global Health-Stories-Improving National Surveillance and Response Systems One Country at a Time.
48. Lidya Nur Maulina, Siti Shofiyah Novita Sari, Sholokah RA. Evaluation of Diphtheria Surveillance System in Probolinggo District: Study of System Approach and Attributes. *J Berk Epidemiol* 2025;13:2024.
49. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Surveilans dan Penanggulangan Difteri Edisi 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,; 2019.
50. Menteri Kesahatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan. 2023;1–9. Available from: file:///C:/Users/user/Downloads/Permenkes Nomor 26 Tahun 2023.pdf
51. Truelove SA, Keegan LT, Moss WJ, Chaisson LH, Macher E, Azman AS, et al. Clinical and Epidemiological Aspects of Diphtheria: A Systematic Review and Pooled Analysis. *Clin Infect Dis* 2020;71(1):89–97.
52. World Health Organization. *Early Warning Alert and Response in Emergencies: an operational guide*. Geneva: World Health Organization; 2012.